

# LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN JULI DI DESA PIJOR KOLING KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap manusia pasti mengalami kematian. Kematian merupakan sunnatullah yang pasti terjadi pada semua makhluk hidup. Oleh sebab itu, apabila melihat atau mendengar berita duka tentang meninggalnya salah seorang teman atau seorang muslim, kita mengucapkan *inna lillahi wa inna ilaihi raji'un* yang artinya, “sesungguhnya kita ini milik Allah swt, dan akan kembali kepada-Nya.”

Ajaran Islam mensyaratkan bahwa merawat jenazah diwajibkan mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan, hingga pemakamannya. Kewajiban itu hukumnya adalah fardu kifayah. Artinya *taklif hukum* yang berlaku bagi semua orang Islam. Tetapi apabila sudah ada yang melakukannya, yang lain sudah gugur dari kewajiban. Maksudnya, sudah tidak berdosa kalau tidak ikut melaksanakannya.

Adapun tata cara penyelenggaraan jenazah dalam fiqh Islam yang wajib dilaksanakan umat Islam yaitu:

1. Memandikan jenazah
2. Mengkafani jenazah
3. Menshalatkan jenazah
4. Menguburkan jenazah

#### 1. Memandikan Jenazah

Dalam memandikan jenazah perlu diperhatikan tata cara dan orang-orang yang berhak memandikan jenazah. Syarat memandikan jenazah:

- a. Mayat adalah seorang Muslim, bukan orang kafir
- b. Didapati tubuhnya walaupun hanya sebagian
- c. Mayat bukan mati syahid (mati perang melawan orang kafir) atau jihad *fisabilillah*.

Orang yang berhak memandikan jenazah:

- a. Dimandikan oleh orang-orang yang sejenis (kelaminnya)
- b. Sebaiknya anggota keluarga jenazah
- c. Tidak menceritakan aib jenazah kepada orang lain
- d. Apabila tidak mendapatkan orang yang sejenis atau tidak ada keluarga (muhrim), lebih baik ditayammumkan saja.

Sabda Rasulullah SAW:

Artinya:

*“Jika seorang wanita meninggal dunia di kalangan laki-laki dan tidak ada wanita selain wanita yang telah meninggal tersebut, atau jika laki-laki meninggal dunia di kalangan wanita dan tidak ada laki-laki selain yang meninggal dunia tersebut, maka keduanya ditayammumkan dan dikubur.” (H.R Bukhari)*

Cara Memandikan Jenazah

Memandikan mayat boleh dengan niat atau tidak. Sebab tujuan memandikannya adalah untuk membersihkan jasad jenazah tersebut. Sekurang-kurang meratakan air keseluruhan tubuhnya, sebaiknya tiga kali atau lebih, jika dipandang perlu dan mayat diletakkan di tempat yang tinggi.

Menyiramkan air keseluruhan tubuh dengan 3 kali atau 5 kali atau lebih banyak lagi, dan menghilangkan najis yang melekat di tubuhnya dengan air sabun atau air daun bidara dengan menggunakan air suci yang dicampuri dengan kapur barus dan memulainya pada bagian kanan dari anggita wudunya. Sabda Rasulullah SAW:

Artinya:

*“Mandikanlah 3 kali atau 5 kali atau lebih banyak lagi kalau masih ada air dan bidara. Berilah kapur barus pada penghabisannya dan mulailah pada bagian yang kanan dari anggota wudunya”. (H.R.Bukhari)*

## 2. Mengkafankan Jenazah

Mengkafankan jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan. Dalam menkhafani jenazah sekurang-kurangnya kain harus dapat menutupi seluruh tubuhnya ini berlaku untuk mayat laki-laki maupun untuk mayat perempuan. Cara mengkafani jenazah laki-laki:

Kain yang diperlukan untuk mengkafani mayat laki-laki adalah 3 lapis. Dihamparkan kain lapis pertama. Kemudian, ditaburkan bunga-bunga dan parfum atau kapur barus yang telah dihaluskan. Kemudian dilapisi kain kedua, yaitu untuk baju bagian atas dan sarung bagian bawah.

Mayat diangkat pelan-pelan. Kemudian diletakkan di atas dadanya, tangan kanan di atas tangan kirinya seperti orang sedang shalat. Kain unuk baju dan sarungnya diatur sedemikian rupa seperti orang memakai baju dan sarung, kemudian dibungkus bersamaan dengan kain pembungkus bagian luar.

Cara mengkafani jenazah perempuan:

Jumlah kain yang diperlukan sebanyak lima lapis (lembar), yaitu terdiri dari: basahan (kain bawah), baju, tutup kepala (kerudung) atau cadar, dan kain yang membungkus.

### 3. Menyalatkan Jenazah

Menyalatkan jenazah apabila jenazah sudah dimandikan dan dikafankan. Hukum menyalatkan seorang muslim adalah fardu kifayah. Apabila jenazah masih ada atau di depan mata maka disebut shalat jenazah. Apabila shalatnya sudah tidak ada (sudah dimakamkan) atau berada di tempat lain, disebut shalat Gaib.

Syarat-syarat shalat jenazah:

- a. Semua yang terjadi syarat sah shalat pada umumnya.
- b. Sesudah jenazah dimandikan dan dikafankan
- c. Letak mayat di sebelah kiblat orang yang menyalatkan, kecuali bila shalat shalat di atas kubur atau sholat Gaib. Bila mayatnya lelaki, posisi imam sejajar dengan kepala mayat. Bila mayatnya perempuan, posisi imam sejajar dengan perut mayat.

Rukun shalat jenazah:

- a. Niat shalat jenazah
- b. Takbir 4 kali dengan takbiratul ihram (takbir pertama)
- c. Membaca surah Al-Fatihah (setelah takbir pertama)
- d. Membaca salawat atas Nabi Muhammad SAW dan keluarganya (setelah takbir kedua)
- e. Membaca doa untuk jenazah (setelah takbir ketiga)

- f. Salam setelah takbir keempat
- Praktik Shalat jenazah
- a. Sebelum mengerjakan shalat hendaklah berwudu terlebih dahulu seperti mengerjakan shalat fardhu
  - b. Berdiri tegak dengan membaca takbiratul ihram disertai dengan mengangkat kedua tangan dengan diiringi niat shalat jenazah
  - c. Setelah takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah.
  - d. Membaca salawat atas Nabi Muhammad SAW setelah takbir kedua.
  - e. Membaca doa kepada mayat setelah takbir ketiga
  - f. Membaca doa setelah takbir keempat (sebelum salam).
4. Tata Cara Menguburkan Mayat

Kewajiban terakhir kepada mayat setelah memandikan, mengkafankan, dan menyalatkan adalah memakamkannya secepatnya. Di dalam melakukan kegiatan pemakaman perlu di perhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Mengusung jenazah
- b. Memakamkan atau mengangkat ke liang lahat

Di desa Lantosan ada beberapa perbedaan persepsi dalam pengurusan jenazah khususnya permasalahan memandikan. Beberapa masyarakat berpendapat yang menjadi petugas hanya orang-orang dewasa dengan ketentuan yang paham ilmunya mengenai fardhu kifayah. Bagi keluarga misalnya jika masih anak gadis biasanya tidak diharuskan ikut melaksanakan fardhu kifayah karena menurut mereka kewajiban fardhu kifayah belum bisa di amanahkan kepadanya. Padahal selama dia ahli bait, yang paling berhak mengurus jenazah adalah keluarganya.

Disini penyuluh memilih populasi anak-anak/remaja yang sudah dewasa. Sampel yang diambil penyuluh anak remaja tingkat menengah pertama (SMP) Penyuluh memilih remaja dikarenakan kurang perhatiannya orang tua mengajari dan mengikut sertakan dalam masalah fardhu kifayah. Harapan penyuluh dengan adanya program ini anak remaja bisa ikut andil apalagi ada pihak keluarga

yang terkena duka. Pada gambar di bawah ini penyuluh sedang membimbing anak-anak dalam memahami masalah fardu kifayah.

## B. Jenis Kegiatan

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan Juli 2019 adalah program pengkaderan masyarakat dalam fardu kifayah. Dengan demikian, sasaran program ini adalah mereka yang telah memiliki kemampuan ilmu dasar mengenai fardu kifayah, sehingga dengan batas waktu program ini, mereka itu mampu dan paham mengenai kewajiban apa saja yang perlu dilaksanakan bagi muslim terhadap muslim lainnya.

## C. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berdasarkan rekomendasi salah seorang masyarakat. Jumlahnya maksimal 21 Orang karena program ini pengkaderan saja.

No	Nama	Umur
1	Adelia Safitri	9
2	Siti Sakiah	16
3	Yus Mawarni	15
4	Pitri Yani	11
5	Azam	10
6	Ridho	10
7	Nur Jelita	8
8	Ririn Asnarianti	12
9	Efri Yuliana	16
10	Albi	12
11	Rafsan	12
12	Zaskiah	9
13	Seri Rahayu	10
14	Rolan	9

15	Sipa	9
16	Roy	15
17	Winda	15
18	Asia	15
19	Marwiyah	14
20	Atika	16
21	Nur Hapizah	16

#### **D. Jadwal Kegiatan**

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidempuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kali. Penyuluh melaksanakan 5 kali kegiatan sebagai berikut

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tanggal</b>	
1	Pemberian teori mengenai fardu kifayah	1 Juli 2019	
2	Melanjutkan teori yang berkaitan fardu kifayah (memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan)	6 Juli 2019	
3	Mengajarkan bacaan bacaan yang berkaitan dengan fardu kifayah	12 Juli 2019	
4	Praktek fardu kifayah	18 Juli 2019	
5	Evaluasi sekaligus Tanya jawab seputar fardu kifayah	25 Juli 2019	

## **BAB II**

### **KEGIATAN**

#### **A. Kegiatan 1**

Pada hari senin Tanggal 1 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di rumah ambou oppugn arifin, materi yang diajarkan Pemberian teori mengenai fardu kifayah. Pertama-tama penyuluh menyampaikan apa itu fardu kifayah, dimana fardu kifayah disini yang dimaksud dalam hal kewajiban mengurus jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan. peserta di suruh membawa alat tulis untuk mencatat hal-hal penting dalam mengurus jenazah. Penyuluh dan peserta mencatat apa saja yang akan disiapkan untuk di bawa pada saat pelaksanaan praktek mengurus jenazah.





## **B. Kegiatan 2**

Pada hari sabtu Tanggal 6 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di rumah ambou oppugn Arifin, materi yang diajarkan Melanjutkan teori yang berkaitan fardu kifayah (memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan). Penyuluh mengulang kembali penjelasan mengenai fardu kifayah yang sudah dijelaskan sebelumnya, kemudian satu persatu penyuluh menjelaskan tata cara memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menyolatkan. Syarat-syaratnya, rukun-rukunnya, siapa yang paling berhak melaksanakannya serta hal-hal yang perlu diperhatikan ketika melaksanakan fardu kifayah.



### **C. Kegiatan 3**

Pada hari senin Tanggal 12 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di rumah ambou oppugn Arifin, penyuluh Mengajarkan bacaan bacaan yang berkaitan dengan fardu kifayah. Pertama-tama penyuluh mengulang hafalan peserta yang sudah peserta ketahui, kemudian penyuluh mendengar dan menyimak apa bacaan do'anya sesuai. Penyuluh mengajarkan peserta bacaan-bacaan lainnya yang perlu dan belum diketahui peserta. Peserta begitu sangat semangat ada yang menulis ada juga langsung menghafalkannya.



**D. Kegiatan 4**

Pada hari rabu Tanggal 18 Juli 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di rumah ambou oppugn Arifin, materi yang diajarkan Praktek fardu kifayah.



**E. Kegiatan 5**

Pada hari jumat Tanggal 28 Juni 2019 penyuluh mengadakan pertemuan di rumah ambou oppugn arifin, penyuluh dengan peserta mengadakan Evaluasi sekaligus Tanya jawab seputar fardu kifayah.





## ABSEN BULAN JULI

### DAPTAH PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUAN BIDANG PENGKADERAN FARDU KIFAYAH DI DESA PIJORKOLING

no	nama	Tanda tangan
1	ADIL AHMAT TANJUNG	✓
2	ARIP BUDIMAN RITONGA	✓
3	DAHLAN SIREGAR	✓
4	HAMIJA NASUTION	✓
5	IRWAN SAPUTRA	✓
6	LANNA SARI RAMBE	✓
7	MERDI LUBIS	✓
8	MUHAMMAD IQBAL SIPAHUTAR	✓
9	MUKLIS RITONGA	✓
10	PARMONANGAN POHAN	✓
11	PARUBAHAN NASUTION	✓
12	RADIP TANJUNG	✓
13	RAHMAT RAMBE	✓
14	RIYANA RAMBE	✓
15	RIZKI YANDA DONGORAN	✓
16	ROLI ASINA RAMBE	✓
17	SAHRINA RITONGA	✓
18	SALMAN ALPARIS SIREGAR	✓
19	SAPRINA RAMBE	✓
20	SAWALUDDIN SIREGAR	✓



Mengetahui Kepala Desa Pijorkoling

Pijorkoling, 1 Juli 2019

Penyuluh

WANRI HASIBUAN S.Pd.I

**DAPTER PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUAN  
BIDANG PENGKADERAN FARDU KIFAYAH DI DESA PIJORKOLING**

no	nama	Tanda tangan
1	ADIL AHMAT TANJUNG	✓
2	ARIP BUDIMAN RITONGA	✓
3	DAHLAN SIREGAR	✓
4	HAMIJA NASUTION	✓
5	IRWAN SAPUTRA	✓
6	LANNA SARI RAMBE	✓
7	MERDI LUBIS	✓
8	MUHAMMAD IQBAL SIPAHUTAR	✓
9	MUKLIS RITONGA	✓
10	PARMONANGAN POHAN	✓
11	PARUBAHAN NASUTION	✓
12	RADIP TANJUNG	✓
13	RAHMAT RAMBE	✓
14	RIYANA RAMBE	✓
15	RIZKI YANDA DONGORAN	✓
16	ROLI ASINA RAMBE	✓
17	SAHRINA RITONGA	✓
18	SALMAN ALPARIS SIREGAR	✓
19	SAPRINA RAMBE	✓
20	SAWALUDDIN SIREGAR	✓

Mengstahui Kepala Desa Pijorkoling



PARULIAN RAMBE

Pijorkoling, 6 Juli 2019

Penyuluh



WANRI HASIBUAN S.Pd.I

**DAPTAH PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUN  
BIDANG PENGKADERAN FARDU KIFAYAH DI DESA PIJORKOLING**

no	nama	Tanda tangan
1	ADIL AHMAT TANJUNG	✓
2	ARIP BUDIMAN RITONGA	✓
3	DAHLAN SIREGAR	✓
4	HAMIJA NASUTION	✓
5	IRWAN SAPUTRA	✓
6	LANNA SARI RAMBE	✓
7	MERDI LUBIS	✓
8	MUHAMMAD IQBAL SIPAHUTAR	✓
9	MUKLIS RITONGA	✓
10	PARMONANGAN POHAN	✓
11	PARUBAHAN NASUTION	✓
12	RADIP TANJUNG	✓
13	RAHMAT RAMBE	✓
14	RIYANA RAMBE	✓
15	RIZKI YANDA DONGORAN	✓
16	ROLI ASINA RAMBE	✓
17	SAHRINA RITONGA	✓
18	SALMAN ALPARIS SIREGAR	✓
19	SAPRINA RAMBE	✓
20	SAWALUDDIN SIREGAR	✓

Mengetahui Kepala Desa Pijorkoling



PARULIAN RAMBE

Pijorkoling, 10 Juli 2019

Penyuluh

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wanri Hasibuan'.

WANRI HASIBUAN S.Pd.I

**DAPFTAR PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUAN  
BIDANG PENGKADERAN FARDU KIFAYAH DI DESA PIJORKOLING**

no	nama	Tanda tangan
1	ADIL AHMAT TANJUNG	✓
2	ARIP BUDIMAN RITONGA	✓
3	DAHLAN SIREGAR	✓
4	HAMIJA NASUTION	✓
5	IRWAN SAPUTRA	✓
6	LANNA SARI RAMBE	✓
7	MERDI LUBIS	✓
8	MUHAMMAD IQBAL SIPAHUTAR	✓
9	MUKLIS RITONGA	✓
10	PARMONANGAN POHAN	✓
11	PARUBAHAN NASUTION	✓
12	RADIP TANJUNG	✓
13	RAHMAT RAMBE	✓
14	RIYANA RAMBE	✓
15	RIZKI YANDA DONGORAN	✓
16	ROLI ASINA RAMBE	✓
17	SAHRINA RITONGA	✓
18	SALMAN ALPARIS SIREGAR	✓
19	SAPRINA RAMBE	✓
20	SAWALUDDIN SIREGAR	✓

Mengetahui Kepala Desa Pijorkoling



PARULIS RAMBE

Pijorkoling, 16 Juli 2019

Penyuluh

WANRI HASIBUAN S.Pd.I

**DAPFTAR PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUAN  
BIDANG PENGKADERAN FARDU KIFAYAH DI DESA PIJORKOLING**

no	nama	Tanda tangan
1	ADIL AHMAT TANJUNG	✓
2	ARIP BUDIMAN RITONGA	✓
3	DAHLAN SIREGAR	✓
4	HAMIJA NASUTION	✓
5	IRWAN SAPUTRA	✓
6	LANNA SARI RAMBE	✓
7	MERDI LUBIS	✓
8	MUHAMMAD IQBAL SIPAHUTAR	✓
9	MUKLIS RITONGA	✓
10	PARMONANGAN POHAN	✓
11	PARUBAHAN NASUTION	✓
12	RADIP TANJUNG	✓
13	RAHMAT RAMBE	✓
14	RIYANA RAMBE	✓
15	RIZKI YANDA DONGORAN	✓
16	ROLI ASINA RAMBE	✓
17	SAHRINA RITONGA	✓
18	SALMAN ALPARIS SIREGAR	✓
19	SAPRINA RAMBE	✓
20	SAWALUDDIN SIREGAR	✓

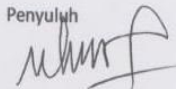
Membetahu Kepala Desa Pijorkoling



PARTILIAN RAMBE

Pijorkoling, 2 Juli 2019

Penyuluh



WANRI HASIBUAN S.Pd.I

### **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

#### **A. Pra dan Proses Kegiatan**

Karena penyuluh guru di pesantren di Desa Pijor Kolong jadi cukup mengetahui keadaan bahwa kalau ada yang meninggal siapa yang mengurus mayat dan apa kekurangannya. Yang tidak bisa menggunting kain kapan banyak sampai menguburkan. Mereka aitulah yang tidak mendapat pendidikan di pesantren. Maka merekalah sasaran kegiatan ini.

Program di desa-desa, termasuk di Pijor Koling karena system pemilihan langsung anggota legislative dan kepala daerah dan kepala desa, membuat anggapan masyarakat bahwa setiap kegiatannya ada uangnya. Untuk itu pada mulanya banyak yang akan ikut program ini, tapi ternyata setelah tau tidak ada duitnya pada mundul, maka akhirnya murid-murid pesantren lah yang menjadi pesertanya.

#### **B. Pandangan Penyuluh**

Pendidikan mengurus fard kifayah mayat itu sangat perlu. Jika ada dana penyuluh dari IAIN Padangsidempuan, mungkin lebih baik disalurkan kepada pengurus fard kifayah mayat di setiap desa dan mereka yang akan berkecimpun mendidik masyarakat.

#### **C. Pandangan Peserta**

Peserta berterima kasih atas kehadiran penyuluh IAIN Padangsidempuan yang dengan semangat membimbing mereka. Karena mereka juga murid dari penyuluh memang mereka taat mungkin karena hubungan guru murid. Yang lebih penting lagi, mereka tertarik akan masuk IAIN Padangsidempuan karena penyuluh yang alumni dari IAIN Padangsimpun sering cerita tentang IAIN Padangsidempuan yang sekarang sudah maju.

#### **D. Pandangan Masyarakat**

Pada mulanya masyarakat mengira penyuluhan ini membayar, tetapi setelah mereka tau penyuluh adalah utusan IAIN Padangsidempuan, mereka ada yang heran bagaimana bisa utusan IAIN Padahal guru di pesantren. Setelah mereka mengetahui, mereka salut kepada penyuluh dan malah sebagian minta ditraktir kalau sudah keluar honornya. Mereka masyarakat turut menyarankan anak-anak untuk mengikuti program ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ajaran Islam mensyaratkan bahwa merawat jenazah diwajibkan mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan, hingga pemakamannya. Kewajiban itu hukumnya adalah fardu kifayah. Untuk itu masyarakat yang sudah dewasa hendaknya semua bisa mengurus mayat, karena siapa pun pasti akan menghadapi orang yang mati, baik keluarga ataupun masyarakat.

#### **B. Saran-saran**

Dalam pelaksanaan program desa binaan berbasis kebutuhan masyarakat penyuluh menemukan hal-hal yang perlu di benahi ke depan. Kepala desa hendaknya bisa mendorong masyarakat berperan aktif agar bisa dimanfaatkan. Lebih baik lagi, honor penyuluh dikeluarkan per bulan agar ada modal penyuluh.



**LAPORAN BULANAN  
PROGRAM DESA BINAAN IAIN PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019  
BULAN JULI**

**Nama Penyuluh : Wanri Hasibuan**  
**Nama Program : Pengkaderan Guru Fardu Kifayah**  
**Desa : Pijor Koling**  
**Kecamatan : Dolok**  
**Kabupaten : Padang Lawas Utara**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka laporan bulana Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019 yang disusun oleh :

Desa : Pijor Koling  
Kecamatan : Dolok  
Kabupaten : Padang Lawas Utara  
Bulan : Juli

Dinyatakan dapat diterima sebagai laporan bulanan.

Disahkan di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : Agustus 2019  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A  
NIP. 19730108 200501 1 007

## DAFTAR ISI

Halaman Cover	
Halaman Pengesahan .....	i
Daftar Isi.....	ii

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Jenis Kegiatan
- C. Peserta Kegiatan
- D. Jadwal Kegiatan

### **BAB II KEGIATAN**

- A. Kegiatan 1
- B. Kegiatan 2
- C. Kegiatan 3
- D. Kegiatan 4
- E. Kegiatan 5

### **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

- A. Pra dan Proses Kegiatan
- B. Pandangan Penyuluh
- C. Pangangan Peserta
- D. Pandangan Masyarakat

### **BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran